BAB V
KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada lima aspek studi kelayakan, diketahui pengelolaan manajemen dan sumber daya manusia di Resto & Café Kampung Nelayan menunjukkan kesiapan yang baik untuk ekspansi usaha. Perencanaan dilakukan secara efisien dengan pendekatan *top-down* dan *bottom-up*, penggunaan modal sendiri, serta struktur organisasi yang jelas dan fungsional. Rekrutmen mengandalkan jaringan sosial dengan proses pelatihan langsung sesuai tugas masing-masing. Sistem kompensasi disesuaikan dengan beban kerja, mencerminkan keadilan dan mendorong motivasi kerja. Proses pengawasan juga berjalan menyeluruh mulai dari bahan baku, pelayanan, hingga evaluasi keuangan yang sudah terintegrasi secara digital.

Resto & Café Kampung Nelayan memiliki potensi pasar yang kuat, terutama dari wisatawan di kawasan Bira dengan target 10–20 ribu kunjungan per tahun. Restoran diposisikan sebagai tempat makan keluarga dengan menu *seafood* dan *Chinese food* bercita rasa lokal. Strategi pemasaran dijalankan melalui bauran 7P dan promosi aktif. Analisis SWOT menunjukkan peluang ekspansi tinggi jika didukung strategi adaptif seperti penguatan pasokan dan digitalisasi layanan. Aspek pasar dan pemasaran dinilai telah dirancang secara matang untuk mendukung keberhasilan ekspansi.

Melalui Aspek hukum, terdapat bukti legalitas usaha ditunjukkan melalui kepemilikan Nomor Induk Berusaha (NIB), surat izin pengusahaan air tanah, dan klasifikasi usaha resmi dalam Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sebagai rumah makan (56102). Secara teknis dan teknologi, lokasi

strategis telah ditentukan, tata letak dirancang efisien, dan teknologi operasional sederhana namun mendukung pelayanan yang efektif.

Sementara itu, aspek finansial menunjukkan hasil yang positif dengan hasil perhitungan NPV sebesar 6.916.194.222 (>0) menunjukkan bahwa investasi layak dijalankan karena mampu memberikan keuntungan bersih dan nilai tambah secara ekonomis, perhitungan ARR sebesar Rp10.650.629.709, proyek dinilai layak secara akuntansi karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang melebihi rata-rata nilai investasi, dengan IRR sebesar 110% yang jauh melebihi tingkat pengembalian minimum 10%, proyek ini layak secara finansial karena menawarkan potensi keuntungan yang tinggi, nilai *profitability index* (PI) sebesar 5,18 (>1), proyek dinilai layak dijalankan karena setiap Rp1 investasi menghasilkan Rp5,18, menunjukkan tingkat profitabilitas yang tinggi, dan *payback period* selama 11,6 bulan sehingga proyek dinilai layak karena mampu mengembalikan investasi awal dalam waktu kurang dari satu tahun. Secara keseluruhan menyatakan proyek ekspansi ini layak dan menguntungkan.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil penelitian ini, peneliti merekomendasikan agar manajemen memperkuat strategi promosi digital untuk memperluas jangkauan pasar, khususnya melalui media sosial dan platform online yang sesuai dengan karakteristik wisatawan modern. Untuk pengembangan penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan kajian lebih dalam terkait risiko eksternal yang dapat memengaruhi keberhasilan ekspansi, seperti ketergantungan pada musim wisata, fluktuasi harga bahan baku, dan perubahan tren konsumsi.